

Judul : Peran Sultan Syarif Hasyim dalam Membangun Sistem Tata Pemerintahan Di Kerajaan Siak Sri Indrapura
Tahun : 2014
Penulis : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau
Kategori : Budaya

Kerajaan Siak Sri Indrapura adalah sebuah kerajaan Melayu Islam yang terletak di Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kerajaan ini didirikan oleh Raja Kecik yang berasal dari Pagaruyung, bergelar Sultan Abdul Jalil pada tahun 1723. Dalam perkembangannya, kerajaan ini menjadi pusat Bahari di sebelah Timur Sumatera hingga Semenanjung Malaya. Sebagai pusat Bahari, kerajaan Siak merupakan tempat persinggahan dari berbagai pedagang di berbagai penjuru, termasuk Selat Malaka. Sebagai sebuah kerajaan yang menjadi tempat lalu lintas perdagangan, menjadikan kerajaan Siak Sri Indrapura berada dalam puncak kemajuan. Kerajaan Siak Sri Indrapura, dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran sultannya, termasuk Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syarifuddin atau Sultan Syarif Hasyim (1889-1908) yang membangun dan mengembangkan sistem tata pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura menjadi maju dan berkembang setelah sebelumnya mengalami masa kemunduran akibat campur tangan kolonial Belanda.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah: Pertama, mengungkap fakta-fakta historis mengenai Sultan Syarif Hasyim sebagai Pejuang dan Ulama besar di Kerajaan Siak Sri Indrapura; Kedua, menginformasikan mengenai kekuatan identitas budaya yang diperankan oleh Sultan Syarif Hasyim dalam membuat sistem tata pemerintahan di Kerajaan Siak Sri Indrapura; Ketiga, memberikan pelajaran bagi segenap komponen bangsa terutama umat Islam dalam melakukan pengembangan ajaran Islam setelah dibuatnya sistem tata pemerintahan di Kerajaan Siak Sri Indrapura. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode sejarah menjadi pilihan dari peneliti, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : Tahapan Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Sultan Syarif Hasyim dalam membangun sistem tata pemerintahan di Kerajaan Siak Sri Indrapura sangat penting sekali. Hal ini terbukti dengan adanya penerapan sistem tata pemerintahan tersebut, maka tatanan pemerintahan di Kerajaan Siak Sri Indrapura berjalan dengan tertib dan lancar. Para pejabat kerajaan atau yang menjadi bagian-bagian dalam struktur pemerintahan kerajaan (dewan menteri, hakim polisi, hakim syariah, hakim kepala suku/ hinduk) mengambil peranan yang sangat penting dalam menciptakan tatanan pemerintahan yang baik sesuai dengan konstitusi kerajaan pada waktu itu yang berupa sebuah kitab yang menjadi pegangan atau hukum tertulis di kerajaan tersebut yaitu kitab *Babul Al-Qawaid* (Pintu Segala Pegangan). Selain itu, dengan adanya penerapan sistem tata pemerintahan tersebut, maka pengaruh

kolonial Belanda yang pada waktu itu ingin menguasai Kerajaan Siak Sri Indrapura dapat dipatahkan dengan adanya perjanjian diantara kedua belah pihak yang melibatkan bagian-bagian dari struktur pemerintahan yang ada. Dengan adanya penerapan sistem tata pemerintahan tersebut, maka Kerajaan Siak Sri Indrapura menjadi kerajaan yang maju dan berkembang pada waktu itu.